

Chapter I AUTISMA

Autisma berasal dari kata *auto* yang berarti sendiri. Penyandang autisma seakan-akan hidup di dunianya sendiri. Autisma merupakan gangguan perkembangan yang ditandai dengan adanya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, bahasa, perilaku, komunikasi dan interaksi sosial. Autisma dapat terjadi pada semua kelompok masyarakat kaya miskin, di desa, di kota, berpendidikan maupun tidak, serta pada semua kelompok etnis dan budaya di dunia, dan tidak menular.

CARA MENGENALI ANAK AUTISMA SECARA UMUM

Berikut merupakan gejala-gejala yang biasanya terlihat pada anak penyandang autisme. Jika anak anda memiliki beberapa kesamaan dengan gejala di bawah ini, bukan berarti anak anda menderita gangguan autisme. Tetapi bukan berarti pula jika anak autisme harus memiliki semua gejala di bawah ini. Autisme memiliki beragam gejala yang berbeda-beda untuk tiap anak. Untuk diagnosis yang lebih pasti, anda dapat menghubungi dokter.

1. Anak terlambat bicara
2. Tidak mau menengok bila dipanggil
3. Tidak bisa ikut bermain bersama teman sebayanya
4. Berbicara dengan bahasa yang tidak kita mengerti (sering diistilahkan 'bahasa planet')
5. Anak tidak mau diam (sering disebut hiperaktif)
6. Tidak mau menatap lawan bicaranya
7. Bila diperhatikan, anak tampak melakukan gerakan tepuk tangan berulang-ulang, membuat gerakan tangan seperti dikepak-kepak.
8. Anak menarik-narik rambutnya sendiri berulang-ulang
9. Menggigit-gigit jarinya sendiri
10. Melakukan gerakan memutar-mutar tubuh berulang-ulang

11. Melakukan aktivitas yang sama berulang-ulang dalam waktu yang cukup lama, misalnya memutar-mutar roda mainan mobil-mobilan
12. Bila ada keinginan yang tidak terpenuhi anak akan mengamuk, dapat berguling-guling di lantai atau bahkan membentur-benturkan kepala sendiri ke dinding/lantai secara berulang-ulang.

Untuk gangguan atau gejala yang terjadi di beberapa bidang perkembangan anak (lebih detilnya), dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

GEJALA GEJALA AUTISMA

Berikut merupakan gejala-gejala/gangguan-gangguan autisma yang terjadi pada beberapa bidang perkembangan anak, antara lain bidang komunikasi, interaksi sosial, perilaku dan bermain, perasaan/emosi, dan persepsi sensoris.

Gangguan dalam bidang komunikasi verbal maupun non verbal

1. Terlambat bicara atau tidak dapat berkomunikasi
2. Mengeluarkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti orang lain yang sering disebut sebagai 'bahasa planet'
3. Tidak mengerti dan tidak mengeluarkan kata-kata dalam konteks yang sesuai (gangguan bahasa ekspresif dan reseptif)
4. Bicara tidak digunakan untuk komunikasi
5. Meniru atau membeo (ekolalia). Beberapa anak sangat pandai menirukan nyanyian, nada maupun kata-katanya, tanpa mengerti artinya.
6. Kadang bicaranya monoton seperti robot
7. Mimik datar

Gangguan dalam bidang interaksi sosial

1. Menolak atau menghindar untuk bertatap muka
2. Tidak menoleh bila dipanggil. Karena hal ini, sering diduga bahwa anak mengalami ketulian

3. Merasa tidak senang dan menolak bila dipeluk
4. Tidak ada usaha untuk melakukan interaksi dengan orang lain
5. Bila ingin sesuatu, ia menarik tangan orang yang terdekat dan mengharapakan tangan tersebut melakukan sesuatu untuknya
6. Bila didekati untuk bermain justru menjauh
7. Tidak berbagi kesenangan untuk orang lain

Gangguan dalam bidang perilaku dan bermain

Umumnya anak seperti tidak mengerti cara bermain. Bermain sangat monoton, stereotipik. Bila sudah senang dengan satu mainan tidak mau mainan yang lain dan cara bermainnya juga aneh. Yang paling sering adalah keterpakuan pada roda atau sesuatu yang berputar.

Gangguan dalam bidang perasaan/emosi

1. Tidak ada atau kurang rasa empati, misalnya melihat anak lain menangis ia tidak merasa kasihan tetapi justru merasa terganggu dan anak yang sedang menangis tersebut mungkin akan didatangi dan dipukulinya.
2. Tertawa-tawa sendiri, menangis atau marah-marah tanpa sebab yang nyata
3. Sering mengamuk tak terkendali (tantrum), terutama bila tidak mendapatkan yang diinginkannya, ia bahkan bisa menjadi agresif (menyerang) dan destruktif (merusak).